

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, sistem informasi sangat berperan untuk membantu kelancaran operasional suatu organisasi. Bukan hanya itu, sumber daya manusia juga harus bermutu dan dapat siap pakai ketika menghadapi dunia kerja. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini, peran serta komputer semakin banyak diperlukan dalam berbagai bidang, dimana salah satunya adalah digunakan sebagai pengolahan data, baik dalam skala besar maupun skala kecil. Di samping dapat menghemat waktu, penggunaan komputer juga dapat meminimalkan kesalahan *human error*. Karyawan merupakan salah satu faktor produksi yang terpenting dalam perusahaan. Dengan memiliki tenaga-tenaga kerja yang terampil, maka motivasi tinggi perusahaan telah mempunyai aset yang sangat mahal, yang sangat sulit dinilai dengan uang.

PT Asuransi Reliance Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan dengan kantor pusat berada di kota Jakarta. Perusahaan ini juga memiliki kantor cabang di kota Medan yang berlokasi di jalan Teuku Amir Hamzah No. 48-O Medan dimana terdapat 25 karyawan di dalamnya. Komponen dalam penggajian karyawan meliputi gaji pokok, uang makan, uang transport, BPJS kesehatan, pajak penghasilan (PPH), tunjangan hari raya (THR), serta kenaikan gaji setiap tahunnya berdasarkan hasil penilaian dari direktur. Permasalahan yang dihadapi kantor cabang adalah penggajian karyawan sering mengalami keterlambatan karena beberapa komponen seperti perhitungan absensi harus dihitung kembali berdasarkan absensi manual setiap karyawan. Dalam menghasilkan laporan, perusahaan masih menggunakan rekaptulasi dengan Microsoft Excel sehingga sering kali terjadi keterlambatan dalam menghasilkan laporan. Untuk membantu mengatasi masalah tersebut, penulis bermaksud untuk menganalisis sistem informasi penggajian dan absensi secara terkomputerisasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian dan Absensi pada PT Asuransi Reliance Indonesia Cabang Medan”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Proses perhitungan gaji karyawan memerlukan waktu yang relatif lama karena harus melakukan rekapitulasi absensi karyawan secara manual.
2. Proses pembuatan dan penyusunan laporan memerlukan waktu yang relatif lama karena harus mengumpulkan dan mengolah semua data yang diperlukan terlebih dahulu.

## 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi penggajian mencakup proses pendataan karyawan, pencatatan absensi, perhitungan gaji, pencetakan slip, perhitungan BPJS Kesehatan, dan perhitungan pajak penghasilan.
2. *Input* data yang dibahas meliputi data karyawan, data jabatan, data tunjangan uang makan, data tunjangan uang transport, data absensi, data cuti, data ketentuan cuti, data ketentuan telat, data gaji, data THR, data PPh 21, data BPJS Kesehatan, data kenaikan gaji, data penilaian karyawan, dan data kriteria penilaian.
3. *Output* yang dihasilkan meliputi laporan karyawan, laporan absensi, laporan gaji, laporan kenaikan gaji, laporan THR, laporan pembayaran Pajak dan BPJS serta slip gaji.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi penggajian dan absensi pada PT Asuransi Reliance Indonesia Cabang Medan.

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah *blueprint* (rancangan) sistem informasi di kemudian hari dapat dikembangkan menjadi sebuah aplikasi jadi dan dapat digunakan untuk mengurangi kesalahan pada saat memproses penggajian dan absensi pada PT Asuransi Reliance Indonesia Cabang Medan.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan

Pada tahap ini, penganalisis mendefinisikan masalah yang terdapat dalam PT Asuransi Reliance Indonesia Cabang Medan dengan tepat dari masalah yang muncul pada sistem berjalan untuk menentukan peluang yang lebih besar dalam peningkatan yang diharapkan melalui penggunaan sistem informasi terkomputerisasi, serta mengatur urutan dan memberikan dasar pengendalian pada faktor utama yang akan mempengaruhi kemampuan sistem untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### 2. Menentukan Syarat-Syarat Informasi

Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode:

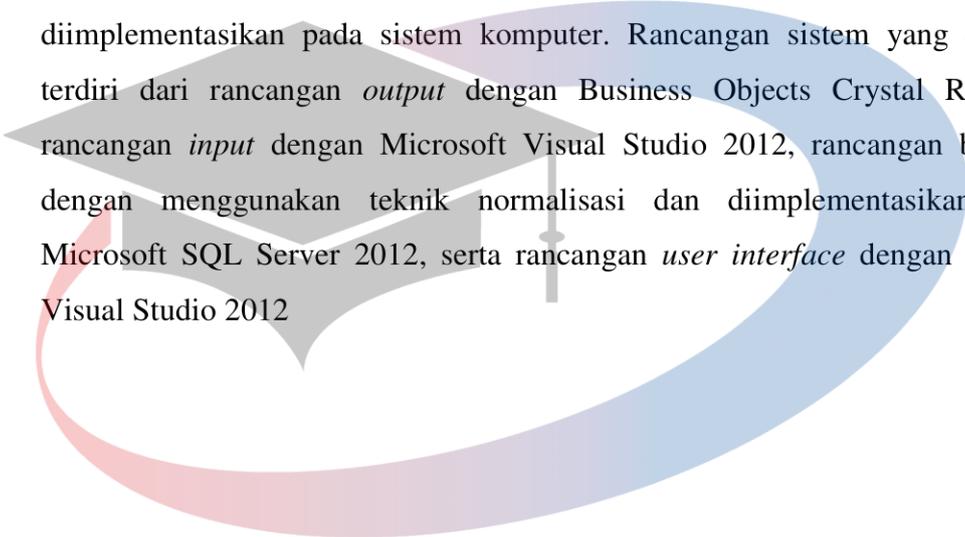
- a. Studi lapangan, yaitu dengan mengambil beberapa jenis dokumen, mengajukan beberapa pertanyaan pada karyawan dalam perusahaan, mengamati struktur organisasi perusahaan, serta menganalisis dokumen keluaran dan masukan pada sistem berjalan.
- b. Tinjauan pustaka, yaitu dengan mengambil beberapa teori yang berkaitan atau berhubungan dengan analisis dan perancangan sistem informasi pengajian dan absensi.

### 3. Menganalisis Kebutuhan-Kebutuhan Sistem

Tahap menganalisis kebutuhan sistem merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan di proses ini akan menyebabkan kesalahan di proses selanjutnya. Proses analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk memeriksa masalah dan menyusun alternatif pemecahan masalah yang timbul serta membuat spesifikasi sistem yang baru atau sistem yang akan diusulkan dan dimodifikasi. Pada tahap ini, penulis melakukan analisis proses dengan *Data Flow Diagram* (DFD), mengidentifikasi kebutuhan sistem usulan, merancang proses dengan DFD, serta merancang kamus data.

#### 4. Merancang Sistem yang Direkomendasikan

Setelah tahap menganalisis kebutuhan sistem selesai dilakukan, maka analisis sistem telah mendapatkan gambaran yang jelas mengenai apa yang harus dikerjakan. Untuk dapat mencapai keinginan yang dimaksud, maka perlu dilakukan rancangan sistem. Tahap merancang sistem ini merupakan prosedur untuk mengkonversi spesifikasi logis ke dalam sebuah rancangan yang dapat diimplementasikan pada sistem komputer. Rancangan sistem yang dilakukan terdiri dari rancangan *output* dengan Business Objects Crystal Report 10, rancangan *input* dengan Microsoft Visual Studio 2012, rancangan basis data dengan menggunakan teknik normalisasi dan diimplementasikan dengan Microsoft SQL Server 2012, serta rancangan *user interface* dengan Microsoft Visual Studio 2012



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL